



## Wujudkan Pemberdayaan Umat dan Kesetiakawanan

**YOGYA (KR)** - Ibadah salat Idul Adha yang dilanjutkan dengan penyembelihan hewan kurban memiliki nilai-nilai sosial dan ajaran moral yang sangat baik. Selain berdimensi sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT, juga mengandung nilai kesalehan sosial yang tinggi.

Prof Dr H Muhammad Chirzin MA, Guru Besar Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) Yogyakarta, menyampaikan hal itu dalam khotbah bertema 'Menggugah Jiwa Kasih Sayang, Pengorbanan dan Pemberdayaan Umat' di Laboratorium Agama Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogya, Minggu (6/11).

Dikatakan Prof Muhammad Chirzin, hari raya kurban adalah ajaran Islam yang diwariskan oleh Nabi Ibrahim AS. Ibadah kurban adalah simbol kasih sayang, kesetiakawanan sosial dan pember-

dayaan umat. Ibadah kurban menginspirasi untuk selalu peduli terhadap sesama.

Karena itu, tandas Prof Muhammad Chirzin, sudah selayaknya ibadah kurban untuk ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya. Apalagi, di zaman modern ini, di mana kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang semakin serba pesat, yang seringkali mengabaikan nilai-nilai sosial kemasyarakatan.

"Pengorbanan Nabi Ibrahim AS dan Ismail AS mengandung nilai moralitas, semangat berbagi dan memelihara amanah. Semangat berbagi akan menumbuhkan kesadaran kemanusiaan dan mengedepankan kepentingan bersama untuk menuju kesejahteraan umat," ujar Prof Muhammad Chirzin.

Sedangkan salat Idul Adha 1432 H, Minggu (6/11) di Halaman Balaikota dengan imam Kepala Kantor Kemen-

terian Agama Kota Yogyakarta, Drs H Fathony MA dan khatib Walikota Yogyakarta Herry Zudianto berlangsung dalam suasana mendung dan sejuk. Salat Idul Adha diikuti ratusan masyarakat serta dihadiri Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Mustaqim dan Dandim 0734 Yogyakarta Letkol (Arh) Ananta Wira.

Walikota mengajak kaum muslimin untuk meneladani dan memaknai nilai-nilai pengorbanan Nabi Ibrahim AS. Nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam keseharian dalam bekerja untuk para pegawai, dalam berdagang untuk para pengusaha, dalam menjalankan tugas untuk para pejabat dan pegawai negeri serta mendalami dan

Diharutkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>Kan. Depag</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

lapangan Grha Sabha Pramana UGM Dr Mohammad Ahyar Adnan mengatakan, Idul Kurban mengandung makna yang begitu dalam bagi umat, karena merupakan simbol perjuangan tidak mudah menyerah pada keadaan seberat apapun. Dalam posisi yang paling berat sekalipun tetap berserah diri kepada Allah SWT semata-mata.

"Kepatuhan anak kepada orang tua juga merupakan ujian yang sangat berat, orangtua mana yang tega menyembelih anaknya walau sang anak yang memintanya. Simbol-simbol inilah yang membuat ibadah haji mengandung makna yang begitu dalam," ujar Mohammad Ahyar Adnan.

(Asa/Nik/Asp)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005